MANAJEMEN PROGRAM KEPENULISAN PONDOK PENA DI PESANTREN MAHASISWA AN NAJAH PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :
NAELIN MUSYAROFAH
1522401027

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

MOTTO ..... **vi**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Operasional 6

C. Rumusan Masalah 8

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8

E. Kajian Pustaka 10

F. Sistematika Pembahasan 11

IAIN PURWOKERTO

BAB II MANAJEMEN PROGRAM KEPENULISAN PONDOK PENA

A. Manajemen Program

1. Pengertian Manajemen 14
2. Tujuan dan fungsi Manajemen 16
3. Prinsip Manajemen 17
4. Fungsi Manajemen 19
5. Pengertian Program 23
6. Pengertian Manajemen Program 24

B. Kepenulisan 25

C. Pondok Pena 30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 33

B. Lokasi dan Waktu penelitian 33

C. Objek dan Subjek Penelitian 34

D. Metode Pengumpulan Data 34

E. Teknik Analisis Data 37

F. Uji Keabsahan Data..... 39

BAB IV MANAJEMEN PROGRAM KEPENULISAN PONDOK PENA DI PESANTREN MAHASISWA AN NAJAH

A. Gambaran Umum Pondok Pena 40

B. Data Program Kepenulisan Pondok Pena 40

C. Manajemen Program Kepenulisan Pondok Pena 44

IAIN PURWOKERTO

D. Analisis Data 59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 62

B. Saran 62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh generasi muda yang berkualitas. Dengan adanya pendidikan yang berkualitas maka akan menghasilkan generasi muda yang berkualitas juga. Pendidikan merupakan investasi yang sangat baik bagi generasi muda yang akan menetukan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan berfungsi menyiapkan generasi muda bagi tugasnya di masa yang akan datang.

Pendidikan berfungsi menyiapkan generasi muda bagi tugasnya di masa yang akan datang. Perkembangan ilmu dan teknologi, prkembangan tuntunan kehidupan sebagai pribadi dan warga masyarakat serta tuntutan dunia kerja yang sangat cepat, mengakibatkan perkembangan pendidikan yang semakin cepat dan tuntutan terhadap mutu pendidikan semakin tinggi.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha untuk mengmbangkan kepribadian dan kemampuan manusia, baik dalam maupun diluar sekolah. Tujuan umum pendidikan adalah untuk membantu peserta didik mencapai kedewasaannya masing-masing sehingga peserta didik dapat berdiri sendiri di dalam masyarakat sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitarnya.[1]

Pendidikan bermakna sebagai usaha untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi bawaan, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Bagi umat manusia, pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Secara sederhana, pendidikan dapat dipahami sebagai suatu proses yang diperlukan untuk mencapai keseimbangan dan kesempurnaan sebagai manusia. Pada hakikatnya pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia baik melalui pendidikan formal, informal, maupun nonformal.

IAIN PURWOKERTO

[1] Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan,* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Mdia, 2008), hlm. 5

Pendidikan diperlukan dan dilakukan pertama kali oleh anggota keluarga, terutama orang tua terhadap anak-anak mereka. Dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi, oleh karena keterbatasan waktu dan fasilitas yang dimiliki orang tua, akhirnya didirikanlah lembaga pendidikan dengan maksud untuk mengatasi keterbatasan tersebut. Lembaga pendidikan didesain dengan pertimbangan edukatif agar proses kependidikan berlangsung dengan mudah, murah, dan sukses sesuai tujuan yang disepakati dan ditetapkan bersama antara guru, lembaga pendidikan, dan keluarga.[2]

Dalam praktiknya, pendidikan dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat sering kali terpisah antara yang satu dengan lainnya dan bahkan terkadang justru bertentangan. Dalam keluarga, seorang anak bahkan dididik tentang etika (moral/akhlak), namun disekolah para guru terkadang tidak memperdulikan tentang etika dan bahkan pelanggaran terhadap nilai-nilai etika sering dipertontonkan di masyarakat. Kontradiksi pendidikan dalam ketiga lembaga ini (keluarga, sekolah, dan masyarakat) tentu membuat bingung anak sebagai peserta didik dan generasi yang sedang mecari jati diri. Keterpisahan antara ketiga lembaga ini sebenarnya dapat dijembatani lewat lembaga yang menjadi rujuka bersama umat Islam, seperti Pesantren.[3]

Pesantren sebagai salah satu pendidikan nonformal juga diharapkan mampu mencetak generasi muda yang berkualitas. Sama halnya pendidikan umum, pesantren juga memiliki tujuan sadar mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia. Selain pengetahuan agama, di Pesantren juga menggali pengetahuan umum. Dengan adanya pengetahuan umum di pesantren, diharapkan untuk dapat mencetak generasi muda yang beretika, bertata krama dan berakhlak yang baik.

Pesantren selama ini dikenal sebagai lembaga pendidikan tradisional Islam. Namun demikian, sesungguhnya pesantren turut memainkan peranan yang cukup signifikan dalam membina dan mengembangkan SDM untuk menggapai keunggulan. Sebagai lembaga pendidikan Islam Pesantren

IAIN PURWOKERTO

[2]Moh. Roqib, *Ilmu pendidikan Islam*, (Yogyakarta : PT. LkiS Printing Cemerlang, 2009), hlm. 16

[3] Moh. Roqib. *Ilmu Pendidikan Islam*… hlm. 5

sepanjang sejarahnya telah berperan besar dalam upaya-upaya meningkatkan kecerdasan dan martabat manusia.[4]

Fungsi pesantren tersebut hingga kini tetap terjaga dengan baik, bahkan sebagian telah mengembangkan fungsi dan perannya sebagai pusat pengembangan masyarakat. Pesantren pun dituntut untuk menciptakan generasi muslim yang independen dan memiliki *life skill* yang dapat diandalkan. Hal inilah yang dibutuhkan dalam mnghadapi era globalisasi. Sebab, persaingan di era globalisasi hanya dimenangkan oleh manusia yang berkualitas.

Pada konteks ini peran pesantren tentu harus ditingkatkan, sebab tuntutan globalisasi mustahil dihindari. Falakh menengaskan bahwa keunggulan SDM yang ingin dicapai pondok pesantren adalah terwujudnya generasi muda yang berkualitas tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik. Berkaitan dengan hal tersebut, mengatakan bahwa peserta didik (santri) harus dibekali dengan berbagai kemampuan sesuai dengan tuntutan zaman guna menjawab tantangan globalisasi, berkontribusi pada pembangunan masyarakat dan kesejahteraan sosial, lentur, dan adaptif terhadap berbagai perubahan.

Dikalangan pesantren sendiri, setidaknya sejak dasawarsa terakhir telah muncul kesadaran untuk mengambil langkah-langkah tertentu guna meningkatkan kualitas SDM yang mampu menjawab tantangan dan kebutuhan transformasi sosial (pembangunan). Dari sinilah timbul berbagai model pengembangan SDM, baik dalam bentuk perubahan kurikulum pesantren yang lebih berorientasi kepada kekinian, dalam bentuk kelembagaan baru, atau sekolah-sekolah umum di lingkungan pesantren.

Bahkan di beberapa pesantren telah melakukan reorientasi pendidikan yang lebih menekankan *life skill* dengan memperkenalkan pelatihan-pelatihan keterampilan dalam sistem pendidikannya. Kendati demikian, sejauh ini jarang sekali pesantren yang benar-benar memperhatikan secara serius

IAIN PURWOKERTO

[4] M. Fajrul Falakh, *Pesantren Masa Depan: Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1999), hlm. 134*

improvisasi kurikulum mengenai langkah pengenalan keluar secara lebih luas terhadap keilmuan yang diajarkan. Padahal menurut Zuhri, sesegala potensi yang ada, khususnya di bidang transisi keilmuan klasik, jika tidak dikembangkan dan didukung dengan improvisasi metodologi hanya akan menghadirkan pemupukan keilmuan.

Berdasarkan atas fenomena tersebut, Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokwerto tampil sebagai pesantren yang telah melakukan improvisasi kurikulum dan metodologi pendidikan. Berbeda dengan sejumlah pesantren lain di Purwokwerto yang mengkhususkan kurikulumnya bagi keilmuan klasik, Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto telah mencoba melakukan langkah improvisasi metodologi, yaitu mempeluas penyebaran wacana dan keilmuan melalui tulisan, lewat program kepenulisan Pondok Pena.

Setiap program dalam dunia pendidikan tidak lepas dari fungsi manajemen dalam pelaksanaannya, sehingga peran manajerial dalam dunia pendidikan sangat penting untuk keberhasilan program tersebut. Begitu juga manajemen program kepenulisann yang dijalankan oleh Pesantren Mahasiswa An Najah, seorang manajer atau pemimpin hendaknya mampu menjalankan fungsi-fungsi manajemen program sebagaimana mestinya agar dapat dicapai tujuan secara berdaya guna dan berhasil guna.

Sastra merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dengan Pesantren. Jamal D. Rahman mencatat bahwa paling tidak ada tiga pengertian dari istilah tersebut. Pertama, sastra yang hidup di pesantren, kedua, sastra yang ditulis oleh orang-orang pesantren (kiai, santri), dan ketiga, sastra yang bertema pesantren. Sastra dipesantren itu sendiri beragam bentuknya seperti : hikayat, kisah, cerita, puisi, nadhaman, dan lain-lain.

Saudara hafidz pandityo sebagai ketua Komunitas Pondok Pena tersebut mengatakan bahwa rencana membudayakan program kepenulisan bertujuan untuk meningkatkan minat untuk menulis bagi santri yang mondok di Pesantren mahasiswa An Najah dan menjadikan salah satu program unggulan

IAIN PURWOKERTO

pondok pesantren tersebut.[5] Program kerja Pondok Pena diantaranya yaitu: Program kerja Pondok Pena diantaranya yaitu: Rapat mingguan dan bulanan pengurus Pondok pena, Blakasuta (Blak-blakkan sastra untuk Tanah Air), pembuatan buku antalogi karya bersama, pengadilan sastra yaitu berupa bedah puisi karya anggota, safari sastra, setoran karya (cerpen/puisi/berita/essai), kirim karya bersama ke media atau event kepenulisan, dan lain sebagainya.

Kegiatan dari komunitas Pondok Pena diprogramkan 60 menit pada setiap minggunya tepat di hari Minggu sore pukul 16.30-17.30. setiap minggunya anggota komunitas Pondok Pena diwajibkan untuk menyetorkan hasil karya tulisnya kepada ketua untuk dikoreksi. Jika hasil karyanya layak maka akan disetorkan ke surat kabar dan media massa.

Manajemen yang digunakan Pondok Pena yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Ketua Komunitas Pondok Pena merencanakan kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam kegiatan baik berupa sarana prasarana, biaya ataupun waktu sesuai dngan arah dan tujuan yang dikehendaki. Pengorganisasian dalam program kepenulisan di Pesantren Mahasiswa An Najah juga tertata sesuai dengan tugas masing-masing. Dalam pelaksanaan program kepenulisan Pondok Pena pengasuh pondok pesantren memeriksa antara pelaksanaan dan rencana yang sudah ditetapkan telah sesuai, mengendalikan seluruh pengelolaan lembaga, dan meminimalisir terjadinya kegagalan dalam program kepenulisan. Sedangkan evaluasi itu sendiri yaitu mengecek apa saja yang perlu diperbaiki yaitu fasilitas, kegiatan, santri, pembimbing, dan lain-lain.

Dari komunitas Pondok Pena ini menghasilkan buku antologi karya bersama pada 2012 yang berjudul Mushaf Rindu, buku tersebut merupakan kumpulan karya anggota yang berupa puisi. Komunitas Pondok Pena juga menghasilkan penulis-penulis hebat dan sastrawan hebat seperti Dimas Indiyanto Senja, Iis Sugiarti, Yuyun Zuniar Kartika dan masih banyak lagi.

IAIN PURWOKERTO

[5] Wawancara pada hari minggu, Oktober 2019. Di Psantren Mahasiswa An Najah Purwokwrto, Pukul 16.00.

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang **Manajemen Program Kepenulisan Pondok Pena di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokwerto** yang meliputi perencanaan program, pengorganisasian, pelaksanaan program dan evaluasi.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari dan mencegah timbulnya salah penafsiran serta langkah awal menyatukan presepsi terhadap pembahasan ini, terlebih dahulu penulis mendefinisikan beberapa istilah dalam judul sebagai berikut :

1. Manajemen program

   Manajemen dikatakan sbagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengawasi pekerjaan anggota organisasi dan menggunakan semua sumbr daya organisasi yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi yang dinyatakan dengan jelas.[6] Sedangkan menurut Sondang P. Siagian, manajemen adalah suatu aktivitas menggerakan orang lain (memberdayakan), sesuatu kegiatan memimpin, atas dasar sesuatu yang telah diputuskan.[7]

   Sedangkan program dapat diartikan sebagai "rencana". Program merupakan kegiatan yang direncanakan dengan seksama.[8] Program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.[9]

   Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen program adalah suatu rangkaian kegiatan yang berintikan perencanaan,

IAIN PURWOKERTO

---

[6] Wibowo, *Manajemen Kinerja,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 2.

[7] Muh. Hizbul Muflihin, *Administrasi Pendidikan,* (Yogyakarta: Pilar Media Anggota IKAPI, 2013), hlm. 6.

[8] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 291

[9] Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman teoritis, praktis bagi mahasiswa dan praktis pendidikan),* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 3-4.

pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang bertujuan untuk merealisasikan atau mengimplemntasikan suatu kebijakan yang melibatkan sekelompok orang.

2. Kepenulisan Pondok Pena

Menulis adalah suatu penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai dengan baik oleh setiap orang, terutama bagi sivitas akademik. Sehebat apapun mahakarya yang dihasilkan seseorang, bila tidak didokumentasikan dalam bentuk tulisan, hanya akan menjadi cerita lisan sesaat yang akan segera dilupakan pada masa-masa berikutnya.

Berbicara tentang kepenulisan, dewasa ini menulis tidak lagi sekedar pengetahuan dan kemampuan yang dikuasai oleh kalangan intelektual, dan tidak pula sekedar hobi, akan tetapi sudah menjadi kebutuhan bagi kaum intelektual, dalam memprodukdi pikiran dan keinginan, terutama pada mahasiswa. Dalam hal ini menulis bagi mahasiswa tidak hanya merupakan kebutuhan akan tetapi sudah menjadi kewajiban guna menyelesaikan masa studinya sebagai persyaratan diwisuda menjadi seorang. Dalam ranah sebagai seorang akademisi, mahasiswa tidak hanya dituntut gemar menulis artikel tetapi juga berisi pemikiran ide-ide kreatif. Oleh karena itu menulis merupakan hal yang akrab untuk dunia akademik.[10]

IAIN PURWOKERTO

Pondok Pena sendiri yaitu komunitas yang bergerak di bidang kepenulisan harus mempunyai tekad yang besar dalam mepertahankan detak jantung kepenulisan di pesantren Mahasiswa An Najah serta berusaha mengembangkan *skill* dan kreatifitas anggotanya. Sebagai pengurus komunitas mereka telah melaksanakan program kerja yang telah mereka buat walaupun ada beberapa program kerja yang belum teralisasi karena ada beberapa hambatan. Program kerja Pondok Pena diantaranya

[10] Vera Sardila, *Strategi Pngembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi dan Autobiografi*, An-Nida: Jurnal Pemikiran Islam, vol.40,No.2, Juli-Agustus 2015, hlm. 111

yaitu: rapat mingguan dan bulanan pengurus Pondok pena, Blakasuta (Blak-blakkan sastra untuk Tanah Air), pembuatan buku antalogi karya bersama, pengadilan sastra yaitu berupa bedah puisi karya anggota, safari sastra, setoran karya (cerpen/puisi/berita/essai), kirim karya bersama ke media atau event kepenulisan, dan lain sebagainya.

3. Pesantren Mahasiswa An Najah

Pesantren Mahasiswa An Najah merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang terletak di Jl. Moh. Besar, Dusun II Prompong, Desa Kutasari, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas. Pesantren tersebut adalah satu-satunya lembaga pendidikan non formal di Purwokerto yang menerapkan program kepenulisan dengan dibentuknya organisasi yaitu Komunitas Pondok Pena. Maka dari itu penulis tertari untuk meneliti tentang manajemen program Kepenulisan Pondok Pena di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan program kepenulisan Pondok Pena di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto?
2. Bagaimana pengorganisasian program kepenulisan Pondok Pena di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto?
3. Bagaimana penggerakan program kepenulisan Pondok Pena di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto?
4. Bagaimana pengawasan program kepenulisan Pondok Pena di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto?

IAIN PURWOKERTO

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian pasti mempunyai tujuan tertentu yaitu menemukan serta menguji kebenaran suatu pengetahuan. Sehubungan

dengan hal tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan manajemen program kepenulisan Pondok Pena di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara akademik dan sosial praktis, yaitu sebagai berikut :

a. Dari sudut akademik
   1) Untuk memberikan sumbangan pemikiran tentang pelaksanaan Manajemen program kepenulisan di Pesantren atau Sekolah.
   2) Sebagai bahan evaluasi dan bahan pemikiran bagi lembaga pendidikan formal, informal maupun non formal yang belum menerapkan program kepenulisan sebagai upaya perkembangan ke depan.
   3) Sebagai khazanah ilmu pengetahuan, khususnya tentang Manajemen atau Pengelolaan Pendidikan di Indonesia.
b. Dari sudut sosial praktis
   1) Bagi peneliti, untuk memperluas wawasan tentang strategi pemerintah dalam mengentaskan keterbelakangan budaya kepenulisan bagi bangsa Indonesia, dan sebagai syarat untuk memproleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Purwokerto.
   2) Bagi Pesantren Mahasiswa An Najah, sebagai masukan bagi manajemen pondok agar mengoptimalkan budaya kepenulisan di satuan lembaga pendidikannya semakin baik dan teroganisir.
   3) Bagi IAIN Purwokerto, untuk menambah koleksi hasil-hasil pnlitian, khususnya yang mnyangkut manajmen atau pengelolaan program kepenulisan di lembaga pendidikan formal, informal maupun non formal.

IAIN PURWOKERTO

E. Kajian Pustaka

Dalam telaah pustaka ini peneliti akan mendeskripsikan beberapa karya ilmiah yang mendukung penelitian ini.

Pertama, skripsi yang ditulis oleh saudari Uswatun Khasanah alumnus Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto yang berjudul *Manajemen Program Adiwiyata di SMP Negeri 2 Baturraden Banyumas*. Dalam penelitiannya membahas mengenai manajemn program adiwiyata yang menggunakan model Milles dan Hubermen pada penelitiannya. Hasilnya menunjukkan bahwa Manajemn Program Adiwiyata yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi berjalan dengan baik sesuai dengan fungis-fungsi manajemen.[11] Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen program. Perbedaannya, selain terletak pada objek penelitiannya juga terletak pada pokok bahasan, yaitu penulis ingin mengetahui bagaimana manajemen program kepenulisan Pondok Pena di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Rizki Amalia alumnus Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto yang berjudul *Manajemen Program Life Skill di MAN Purwokrto 2*. Dalam penelitiannya, membahas mengenai bagaimana manajemen program *life skill* yang meliputi keterampilan Mebelair dan *Wood Working*, M.R. Lmari Es dan Ac, M.R. peralatan Listrik Rumah Tangga, Tekhnik Komputer dan jaringan, Tata Busana dan Convection, Akutansi komputer dan Tekhnik Desain Komputer. pembelajaran.[12] Persamaan dari penelitian skripsi ini yaitu sama-sama meneliti mengenai manajemen program. Perbedaannya yaitu pada skripsi tersebut meneliti manajemen program *life skill* sedangkan penulis meneliti manajemen program kepenulisan pondok pena.

IAIN PURWOKERTO

---

[11] Uswatun khasanah, *Manajemen Program Adiwiyata di SMP Negeri 2 Baturraden Banyumas,* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2019.

[12]Rizki Amalia, *Manajemen Program Life Skill di MAN Purwokrto 2,* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2014.

Selian itu, skripsi tersebut meneliti di MAN Purwokerto 2 sedangkan penulis meneliti di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh H. Mahmud yang berjudul *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Teknik RCG (Reka Cerita Gambar) Pada Siswa VI SDN Rengkak Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/1018.*[13] Dalam penelitiannya, menjelaskan bahwa peserta didik kurang tertarik dan tidak antusias ketika proses pembelajaran sehingga pada tes awal membuktikan masih ada yang tidak mencapai kriteria ketuntasan maksimal (KKM) bahasa Idonesia di SDN Rengkak Kec. Kopang Kabupaten Lombok Tengah.

Dari penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis teliti. Pada penelitian Uswatun Khasanah persamaannya yaitu meneliti tentang manajemen program, sedangkan perbedaannya yaitu selain terletak pada objek penelitiannya juga terletak pada pokok bahasan. Pada penelitian Rizki Amalia sama-sama meneliti mengenai manajemen program, sedangkan perbedaannya yaitu pada skripsi tersebut meneliti manajemen program *life skill* sedangkan penulis meneliti manajemen program kepenulisan pondok pena. Pada penelitian H. Mahmud persamaannya yaitu membahas tentang kepenulisan, sedangkan perbedaannya yaitu pada obyek penelitiannya. Pada jurnal H. Mahmud membahas tentang upaya yang harus dilakukan sedangkan peneliti membahas tentang manajemen programnya.

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum. Bertujuan untuk memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dibahas, sebagai berikut :

---

[13] Mahmud, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan RCG Pada siswa Kelas VI SDN Rengkak Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah,* Jurnal Ilmu Sosial dan pendidikan, Vol. 1, No. 2, November 2017

Pada bagian awal skripsi berisi Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Halaman Lampiran.

Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab satu sampai bab lima, yaitu :

Bab pertama berisi Pendahuluan yang membahas tentang Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

Bab Kedua berisi Landasan Teori Manajemen Program Kepenulisan Pondok Pena yang meliputi dua sub bab tema yaitu bagian pertama membahas tentang manajemen program yang meliputi : Pengertian Manajemen Program, Tujuan Manajemen Program, fungsi manaemen Program, dan manfaat manajemen program. Kedua membahas tentang kepenulisan Pondok Pna itu sendiri yang meliputi : pengertian kepenulisan, tujuan kepenulisan, dan manfaat kepenulisan.

Bab Ketiga berisi tentang Metode Penelitian mengenai pemaparan metode yang digunakan penelitian untuk mencari berbagai data yang terdiri dari Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Objek Penelitian, Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab Keempat berisi pembahasan hasil penelitian yang meliputi : pembahasan tentang hasil penelitian tentang manajemen program kepenulisan Pondok Pena di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokrto. Bagian *pertama* berisi tentang gambaran umum Pesantren Mahasiswa An Najah yang meliputi Sejarah Singkat Pesantren Mahasiswa An Najah, visi dan misi, letak geografis, struktur organisasi, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, dan keadaan sarana dan prasarana. Bagian *kedua* berisi Manajemen Program Kepenulisan Pondok Pena Pesantren Mahasiswa An Najah, *ketiga* berisi analisi data, dan *keempat* berisi Faktor Pendukung dan Penghambat.

Bab kelima berisi penutup, terdiri dari kesimpulan, yang merupakan rangkaian keseluruhan dari hasil penelitian secara singkat dilengkapi dengan

IAIN PURWOKERTO

saran yang berguna bagi penelitian selanjutnya, dan kata penutup. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan penulis pada penyajian data dan analisis data diatas ada beberapa hal yang dapat disimpulkan kaitannya dengan manajemen program kepenulisan pondok pena di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto.

Perencanaan program yang dilakukan oleh pondok pena secara umum sudah cukup baik dilihat dari adanya 2 tahap yaitu tahap perencanaan dan tahap persiapan yang terorgansir. Pada tahap perencanaan, pondok pena di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto menyusun program kerja, pembentukan kepengurusan, open reqruitment sampai pemuatan materi untuk pemelajaran rutin yang merupakan komponen penting dalam pelaksanaan program kepenulisan pondok pena. Pada tahap persiapan, pengurus pondok pena mempersiapkan untuk terlaksananya program yang melibatkan seluruh anggota pondok pena.

Pelaksanaan program kepenulisan pondok pena juga sudah cukup baik karena pengurus pondok pena juga mempunyai rasa tanggung jawab yang besar dalam melaksanakan program kerja yang telah disusun. Peyusunan materi untuk pembelajaran rutin juga terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan. Manfaat adanya program kepenulisan pondok pena tentunya dirasakan oleh anggota yang tergabung dalam organisasi tersebut. Karena dengan adanya program kepenulisan maka santri dapat mengembangkan bakat menulisnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen program kepenulisan pondok pena di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto maka peneliti memberikan saran agar manajemen yang dilakukan dalam pelaksanaan

IAIN PURWOKERTO

program kepenulisan dapat lebih baik lagi. Adapun saran peneliti sebagai berikut :

1. Ketua Pondok Pena

   Untuk terus berusaha meningkatkan kualitas pelaksanaan program kepenulisan untuk hasil yang lebih maksimal.

2. Anggota Pondok Pena

   Untuk lebih giat dalam mengikuti program-program dan kegiatan yang diadakan oleh pondok pena seperti pembelajaran rutin kepenulisan dan berusaha mengembangkan pengetahuan yang telah dipelajari.

C. Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur alhamdulilah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis sampaikan terimakasih setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan masukan dan motivasi serta penyusunan skripsi ini. Namun demikian, penulis menyadari dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan, maka dari itu, penulis menerima segala saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khusunya, dan pembaca budiman pada umumnya.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi. 1988. *Penilaian Program Pendidikan.* Jakarta: PT Bima Aksara.

_____. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

_____. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman teoritis, praktis bagi mahasiswa dan praktis pendidikan).* Jakarta: Bumi Aksara.

_____. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hisbinarto Yakub Vico. 2014. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hizbul Muflihin Muh. 2013. *Administrasi Pendidikan.* Yogyakarta: Pilar Media Anggota IKAPI.

J. Moleong Lexy. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung : Remaja Rosdakarya.

Kurniadin Didin & Imam Machali. 2016. *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

M. Falakh Fajrul. 1999. *Pesantren Masa Depan: Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren. Bandung: Pustaka Hidayah.*

Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010.

Muflihin Hizbul. 2015. *Administrasi Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Klaten: CV Gema Nusa.

Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.

R. Tery George. 1993. *Prinsip-Prinsip Manajemen*.akarta:Bumi Aksara.

Roqib Moh. 2009. *Ilmu pendidikan Islam.* Yogyakarta : LkiS Yogyakarta.

Siswanto. 2018. *Pengantar Manajemen.* jakarta: PT Bumi Aksara.

Solihin Ismail. 2009 *Pengantar Manajemen.* Jakarta: Erlangga.

Sudjana. 2004. *Manajemen Program Pendidikan.* Bandung: Falah Production

IAIN PURWOKERTO

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D.* Bandung : Alfabeta.

_____. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta.

Wibowo. 2012. *Manajemen Kinerja.* Jakarta: Rajawali Pers.

Wiyana Novan Ardy. 2015. *Manajemen PAUD Bermutu (Konsep dan Praktik MMT di KB, TK/RA)*. Yogyakarta: Gava Media.

Eka Harum Puspitasari. 2014. *Peningkatan Keterampilan Menulis Kembali dengan Bahasa Sendiri Melalui Media Film Dongeng Pada Peserta Didik Kelas VII B MTS Mu'allimin Malebo Temanggung,* Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, vol. 3, No. 1

Mahmud. November 2017. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan RCG Pada siswa Kelas VI SDN Rengkak Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah,* Jurnal Ilmu Sosial dan pendidikan, Vol. 1, No. 2.

Misra. *Peningkatan Kemampuan Menulis Pengumuman Melalui Metode Latihan Siswa Keas IV Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong*, Jurnal kreatif Tadulako Online, Vol. 1 No. 2.

Rojaki. 2012. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran Sinektik Siswa Kelas X 3 SMA Negeri 2 Sekayu.* Jurnal Ilmiah Guru "COPE". Nomor o2/Tahun XVI/November

Sardila Vera. Juli-Agustus 2015. *Strategi Pngembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi dan Autobiografi,* An-Nida: Jurnal Pemikiran Islam, vol.40,No.2.

IAIN PURWOKERTO